

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA SMA BERBENTUK TABLOID BERBANTUAN *SOFTWARE WOLFRAM MATHEMATICA* DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI INTEGRAL

Ali Shodiqin¹⁾, Muhammad Saifuddin Zuhri²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Semarang
Email : alishodiqin81@gmail.com

²⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Semarang
Email: zuhriupgris@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi hasil observasi yaitu kesulitan siswa dalam mengaitkan materi dengan dunia nyata. Peneliti berinisiatif melakukan inovasi pembelajaran yaitu mengembangkan bahan ajar matematika SMA berbentuk tabloid berbantuan *Wolfram Mathematica* dengan pendekatan kontekstual materi integral. Penelitian bertujuan memperoleh tabloid layak digunakan dan mengetahui keefektifan penggunaan tabloid di SMA N 1 Gubug. Jenis penelitian *Research and Development* dengan 4-D. Penelitian didapat: tabloid telah divalidasi dan hasil uji-t, yakni $t_{hitung} = 2,728825$, taraf signifikan 5%, $t_{tabel} = 1,67$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, disimpulkan penggunaan tabloid lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan proses dan hasil belajar siswa, yaitu keaktifan dan antusias siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar kelas eksperimen dengan ranah kognitif nilai rata-rata sebesar 83,128, data ranah afektif 78,92%, data ranah psikomotorik sebesar 80,50%, serta hasil belajar kelas kontrol ranah kognitif nilai rata-rata sebesar 77,128, data ranah afektif 77,48%, data ranah psikomotorik sebesar 75,54%.

Kata Kunci : Bahan Ajar, Tabloid, Pendekatan Kontekstual, *Wolfram Mathematica*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kompleksnya tingkat berpikir siswa dalam pendidikan di Indonesia, dengan kemajuan tersebut sehingga menuntut guru untuk lebih memperhatikan hal ini. Guru berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya guru harus menggunakan media sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya bahan ajar. Menurut (Hamdani, 2011: 218) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Ragam bentuk bahan ajar, diantaranya: (1) Bahan ajar dalam bentuk cetak, misalnya lembar kerja siswa (LKS), hand out, buku, modul, brosur, leaflet, wilchat, dan lain-lain, (2) Bahan ajar dalam bentuk audio visual, misalnya film/video dan VCD, (3) Bahan ajar berbentuk audio, misalnya kaset, radio, CD audio, (4) Visual, misalnya foto,

gambar, model/maket, dan (5) Multimedia, misalnya CD interaktif, *computer based learning*, internet. Bahan ajar yang telah digunakan peneliti berbentuk media cetak. Tabloid termasuk bahan ajar cetak, karena tabloid sama halnya dengan modul. Tabloid akan lebih menarik karena banyak perpaduan warna dan variasi gambar yang ada didalamnya serta disertai *software* matematika yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2008: 1581), tabloid adalah surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca umum, surat kabar sensasi, surat kabar kuning, tulisan dalam bentuk ringkas dan padat. Tabloid juga dapat diartikan sebagai barang cetakan yang bentuknya setengah dari surat kabar harian dan umumnya *full colour*.

Menurut Susilo dalam Suwarsono (2013), Matematika bukanlah sekedar kumpulan angka, simbol, dan rumus yang tidak ada kaitannya dengan dunia nyata. Justru sebaliknya, matematika tumbuh dan berakar dari dunia nyata.

Sebelum penelitian, peneliti observasi terlebih dahulu ke SMA N 1 Gubug. Hasil observasi tersebut yaitu siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi dengan dunia nyata. Untuk itu guru menggunakan tabloid dengan pendekatan kontekstual.

Zahorik (Depdiknas, 2002: 7) dalam Sariningsih (2014) menyebutkan ada lima elemen yang harus diperhatikan dalam praktek pembelajaran kontekstual, yaitu : (1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), (2) Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*), (3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), (4) Mempraktekan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), dan (5) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut. (Sariningsih, 2014)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrik Kurniawan (Universitas PGRI Semarang, 2014) dengan judul Pengembangan Suplemen Pembelajaran Tomat (Tabloid Matematika) Berbasis Pjbl (*Project Based Learning*) Pada Materi integral menyatakan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Untuk itu, peneliti menggunakan bahan ajar berbentuk tabloid, karena tabloid lebih menarik dan *full colour*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana mengembangkan bahan ajar matematika SMA berbentuk tabloid dengan pendekatan kontekstual pada materi integral layak (valid) digunakan? (2) Apakah penggunaan bahan ajar matematika SMA berbentuk tabloid dengan pendekatan kontekstual lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam

proses pembelajaran matematika pada materi integral?

Hipotesis yang digunakan peneliti adalah “penggunaan bahan ajar matematika SMA berbentuk tabloid berbantuan *Wolfram Mathematica* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran matematika materi integral”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) menghasilkan Memperoleh tabloid yang memuat bahan ajar matematika SMA dengan pendekatan kontekstual pada materi integral layak (valid) digunakandan (2) mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar matematika SMA berbentuk tabloid dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi integral.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development* dengan menggunakan 4-D yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan tabloid yang valid, dan mengembangkan pemahaman konsep siswa melalui tabloid dengan pendekatan kontekstual dan berbantuan *software Wolfram Mathematica*. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi yang digunakan peneliti adalah siswa kelas XII SMA N 1 GUBUG tahun pelajaran 2014/2015 semester 2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Dengan kata lain, sampel itu harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diambil (Sudjana, 2005: 6). Sampel

yang digunakan peneliti satu kelas, yaitu XII E sebagai kelas eksperimen, sebagai kelas kontrol XII G dan satu kelas uji coba kelas XII F, satu kelas eksperimen dengan menggunakan tabloid dan satu kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional. Materi yang di pelajari adalah integral.

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar berbentuk tabloid matematika dengan pendekatan kontekstual. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan modifikasi dari 4-D yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu *Define, Design, Develop*, dan *Disseminate* (Trianto dalam Hamdani, 2011: 27).

Pada tahap *Define*, tujuan dari tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yang diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Ada lima langkah pokok, yaitu analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, perumusan tujuan pembelajaran.

Pada tahap *design*, tahap perencanaan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Tahap ini dibagi menjadi empat langkah yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu penyusunan standar tes, pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, pemilihan format.

Pada tahap *develop*, tujuan dari tahap ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar. Kegiatan pengembangan dilakukan dengan langkah-langkah (1) Validasi perangkat oleh para pakar diikuti dengan revisi, (2) Simulasi, (3) Uji coba terbatas dalam pembelajaran di kelas, sesuai situasi nyata yang akan dihadapi, (4) Tahap 2 dan 3 digunakan sebagai dasar revisi, dan (5) Uji coba lebih lanjut dengan siswa yang sesuai dengan kelas sesungguhnya.

Pada tahap *Disseminate*, Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat

yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, misalnya di kelas lain, sekolah lain, dan oleh guru lain.

Penelitian ini diawali dengan menguji cobakan soal uji coba pada kelas uji coba. Setelah dilaksanakan tes soal uji coba, selanjutnya menganalisis jawaban siswa kelas uji coba dengan yang dianalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Dari analisis tersebut didapat soal yang valid, reliabel, tingkat kesukaran yang bervariasi (mudah dan sedang), dan daya pembeda yang signifikan. Soal tersebut digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai post test. Sebelum diadakan post test, peneliti melaksanakan proses belajar mengajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan tes, tes merupakan alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat (Arikunto, 2012: 46) dan angket (kuesioner), menurut Sugiyono (2013: 199), kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara tidak langsung.

Analisis dan interpretasi data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara analisis atau pengolahan data dengan cara menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat atau kata-kata, kategori-kategori mengenai suatu objek (benda, gejala, variabel tertentu), sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan umum. Jadi untuk data yang diperoleh berupa pendapat atau usulan yang berbentuk kualitatif. Sedangkan metode analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan cara menyusun

secara sistematis dalam bentuk angka-angka atau presentase mengenai suatu objek yang akan diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum. Untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan bahan ajar matematika berbentuk tabloid dengan pendekatan kontekstual terhadap pembelajaran matematika akan dilakukan pengujian hipotesis, yaitu analisis awal dan analisis akhir. Analisis awal menggunakan uji normalitas sampel (uji *Liliefors*), uji homogenitas (uji Bartlett), dan uji kesamaan rata-rata (uji t dua pihak). Analisis akhir menggunakan uji normalitas (uji *Liliefors*), uji homogenitas (uji Bartlett) dan uji beda rata-rata (uji t satu pihak kanan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi dan penilaian tabloid dari ahli media, ahli materi dan tanggapan siswa terhadap tabloid, mengarah pada tujuan yang sama yaitu kelayakan akan media ini.

Hasil persentase validasi ahli media sebesar 82%, validasi ahli materi sebesar 87% dan 86%, serta persentase tanggapan siswa terhadap tabloid sebesar 92,48%. Dari hasil persentase validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tabloid matematika ini dapat dikatakan valid dan layak.

Setelah validasi ahli materi dan ahli modul dilakukan, peneliti kemudian melakukan uji instrumen. Uji instrumen dilakukan pada salah satu kelas. Kelas yang digunakan peneliti untuk uji coba instrumen yaitu kelas XII F. Jumlah soal yang digunakan untuk uji coba soal adalah 8 soal. Soal yang valid dari 8 soal tersebut digunakan untuk *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen peneliti menggunakan kelas XII E dengan jumlah siswa 39, sedangkan kelas kontrol peneliti menggunakan kelas XII G dengan jumlah siswa 39.

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu di kelas XII E yang menggunakan produk berupa tabloid matematika dengan pendekatan kontekstual

berbantuan *Wolfram Mathematica*. Sedangkan kegiatan pembelajaran di kelas kontrol yaitu di kelas XII G menggunakan pembelajaran konvensional.

Analisis awal diperlukan untuk uji normalitas sampel, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol. Dalam hal ini peneliti menggunakan data nilai Ujian Tengah Semester Genap. Setelah kedua kelas diuji, menyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dengan L_0 kelas eksperimen adalah 0,0776 sedangkan L_0 kelas kontrol adalah 0,0891. L_{tabel} dengan jumlah siswa 39 adalah 0,1418, maka $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% sehingga H_0 diterima baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas homogen dengan χ^2_{hitung} 0,7978 untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $dk = (2-1) = 1$ diperoleh χ^2_{tabel} 3,84. Dengan demikian harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yaitu $0,7978 < 3,84$, sehingga H_0 diterima. Kesamaan rata-rata kedua kelas sama yaitu dengan $\bar{x}_1 = 73,769$, $\bar{x}_2 = 72,1026$, $n_1 = 39$, $n_2 = 39$ dan diperoleh $t_{hitung} = 0,8255$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Dari tabel distribusi t dengan $dk = 76$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00$, $-t_{(0,975;dk=76)} < t_{hitung} < t_{(0,975;dk=76)}$ yaitu $-2,00 < 0,8255 < 2,00$ maka H_0 diterima.

Post test atau evaluasi diberikan pada saat materi yang disampaikan telah selesai. Evaluasi diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol sebagai pengujian keefektifan pemakaian produk. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan tabloid lebih baik atau sebaliknya dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

Hasil dari *posttest* tersebut akan diuji normalitas, uji homogenitas dan uji beda rata-rata. Untuk uji normalitas, didapatkan hasil bahwa L_0 kelas eksperimen adalah 0,0975 sedangkan L_0 kelas kontrol adalah 0,0934. L_{tabel} dengan jumlah siswa 39 adalah 0,1418, maka $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf

signifikan 5% sehingga H_0 diterima baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan kedua kelas berdistribusi normal.

Hasil *posttest* menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar matematika berbentuk tabloid berbantuan *Wolfram Mathematica* dengan pendekatan kontekstual lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 82,97 dan pada kelas kontrol sebesar 76,67.

Selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis dengan uji-t satu pihak kanan. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,724331 > 1,67$, maka H_0 ditolak. Ini berarti rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar matematika berbentuk tabloid berbantuan *software Wolfram Mathematica* dengan pendekatan kontekstual lebih baik dari pada pembelajaran konvensional pada materi integral.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengembangan bahan ajar matematika SMA berbentuk tabloid berbantuan *software Wolfram Mathematica* dengan pendekatan kontekstual pada materi Integral kelas XII layak (valid) digunakan sebagai bahan ajar dengan melihat penilaian dari validasi ahli media sebesar 82%, ahli materi sebesar 87% dan 86%, serta tanggapan siswa sebesar 92,48% dan (2) Penggunaan bahan ajar matematika SMA berbentuk tabloid berbantuan *software Wolfram Mathematica* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan proses dan hasil belajar siswa, yaitu keaktifan dan antusias siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar kelas eksperimen dengan ranah kognitif nilai rata-rata sebesar 83,128, data ranah afektif

78,92%, data ranah psikomotorik sebesar 80,50%, serta hasil belajar kelas kontrol ranah kognitif nilai rata-rata sebesar 77,128, data ranah afektif 77,48%, data ranah psikomotorik sebesar 75,54%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arini, N. W. 2007. Mengefektifkan Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Memanfaatkan Benda-Benda Lingkungan Kelas sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Nomor 3 Kampung Anyar Singaraja. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 2, No. 1.
- Ashcraft, M. H. 2002. Math Anxiety: Personal, Educational, And Cognitive Consequences. *Directions in Psychological Science*. Vol. 11, No. 5
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.
- Fraij, F. dan Al-Mahadeen, B. 2012. The Effect of Visual and Interactive Toolson Students' Performance in Identifying one-to-one Functions". *Journal of Applied Computer Science & Mathematics*. Vol 12, No. 6
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Handayanto, Agung dkk. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMA Berbasis *Software Mathematica* dengan Pendekatan Matematika Realistik. Disampaikan dalam Seminar Nasional Ilmu Komputer 2013 "Cloud Computing Security" 23 November 2013.

- Hasnawati. 2006. Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya Dengan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 3 No. 1
- Komalasari. 2012. The Effect of Contextual Learning in Civic Education on Students' Civic Skills. *International Journal for Educational Studies*. No. 1 Vol. 2.
- Kurniawan, Hendrik. 2014. Pengembangan Suplemen Pembelajaran Tomat (Tabloid Matematika) Berbasis PjBL (*Project Based Learning*) pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel. Skripsi tidak dipublikasikan: Universitas PGRI Semarang.
- Lee, P. Y. dan Ang, K. C. 2007. The Influence of Technology on the Teaching and Learning of Mathematics in Singapore". *The Electronic Journal of Mathematics and Technology*. Vol 1 No. 1
- Malalina. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Computer Pokok Bahasan Lingkaran Untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika* No. 2 Vol. 7
- Mulyani, M. 2009. Evaluasi Keterampilan Menulis Berdasarkan Pembelajaran Kontekstual dan Penilaian Berbasis Kelas. *Jurnal Bahasa & Sastra*, Vol. 9, No. 1
- Nizaruddin dkk. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Matematika Smp Dengan Pendekatan Metakognitif Berbasis Software Mathematica Untuk Pembelajaran Pada Kurikulum 2013*. Disampaikan dalam Seminar Masif Universitas PGRI Semarang. ISBN: 978-602-0960-00-5
- Nugraha, Danu Aji dkk. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi Sets, berorientasi Konstruktivistik. *Journal of Innovative Science Education*. Vol. 2, No. 1
- Rosita Ida, Suropto, Ngatman. 2014. Penerapan Pendekatan kontekstual dalam Peningkatan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas VI SDn 2 Kalirejo Ke. Karanggayam. *Kalam Cendekia*. No. 5, Vol. 3
- Sariningsih, Ratna. 2014. *Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA*. Infinity. Vol.3. No.2. <http://repository.unib.ac.id/314/1/Jurnal%205%20Irwadi.pdf>, 20 Maret 2015.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Satriani, Intan. 2012. Contextual Teaching and Learning Approach to Teaching Writing. Jakarta: *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, Vol. 2 No. 1.
- Shodiqin, Ali dan Fakhrudin. 2010. *Pembelajaran Matematika Dengan Bantuan Software Mathematica untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematik Mahasiswa Calon Guru Matematika*. Semarang : IKIP PGRI Semarang.
- Shodiqin, Ali dkk. 2012. *Pembelajaran dengan Media Software Mathematica melalui Pendekatan Open-Ended dalam meningkatkan kemampuan Penalaran dan Pemahaman Kalkulus*. Disampaikan dalam seminar Nasional Matematika VI FMIPA UNNES, Oktober 2012. ISBN. 978-602-17495-0-0. Hal. 23-30.

Shodiqin, Ali. 2012. Inovasi *Pembelajaan Matematika dengan Wolfram Mathematica*. Disampaikan dalam Seminar Nasional IKIP PGRI Semarang. 3 November 2012. ISBN: 978 602 8047 685. Hal : 276-284

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suwarsono. 2013. "Pengertian Matematika Menurut Ahli" (*online*), (<http://www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-matematika-menurut-ahli.html>, diakses 27 Maret 2015).